

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu desain dalam penelitian yang mungkin dapat memaksimalkan beberapa faktor yang bisa mempengaruhi suatu validitas hasil dalam penelitian sebagai petunjuk dalam perencanaan pelaksanaan penelitian untuk mencapai tujuan dalam penelitian (Nursalam, 2013). Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dimana hasil penelitian yang diperoleh nantinya adalah berupa data-data numerik yang akan diolah dan dianalisis secara statistik menggunakan perhitungan yang telah ditetapkan dalam penelitian.

Kemudian dari hasil perhitungan tersebut akan dijelaskan secara deskriptif dengan menjelaskan keadaan yang sebenarnya berdasarkan hasil dari data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi deskriptif. Ditinjau dari tujuan penelitian yang akan dicapai, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Deskriptif adalah yang disarankan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pasar Bandarjo Kabupaten Semarang

#### **C. Subyek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua Pedagang Pasar Pagi di Pasar Bandarjo Kabupaten Semarang.

## 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah 50 responden dari data sekunder praktik mata kuliah Kesehatan Kerja dan Ergonomi mengenai Kesehatan Kerja pada Pedagang Pagi di Pasar Bandarjo Ungaran

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional untuk menjelaskan ruang lingkup variabel yang diteliti atau diamati dalam proses pengambilan data. (Notoatmodjo, 2012).

Berikut definisi operasional dari penelitian ini :

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur
1.	Usia	Lamanya hidup yang dihitung berdasarkan tanggal lahir hingga sekarang	Data Sekunder Kesehatan Kerja pada Pedagang Pasar Pagi di Pasar Bandarjo	1. Dewasa : 19-59 Tahun 2. Lansia : $\geq$ 60 Tahun
2.	Jenis Kelamin	Identitas subyek penelitian sesuai biologis atau fisiknya.	Data Sekunder Kesehatan Kerja pada Pedagang Pasar Pagi di Pasar Bandarjo	1. Laki – laki 2. Perempuan
3.	Pola Tidur	model, bentuk atau corak tidur dalam jangka waktu yang relatif menetap	Data Sekunder Kesehatan Kerja pada Pedagang Pasar Pagi di Pasar Bandarjo	1. Tidak baik : jika jam tidur kurang dari 8 jam 2. Baik : jika jam tidur sesuai 8 jam

4.	Tingkat pendidikan	Suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisasi.	Data Sekunder Kesehatan Kerja pada Pedagang Pasar Pagi di Pasar Bandarjo	1. SD 2. SMP 3. SMA/SMK/Sederajat 4. D3/S1
5.	Status Perkawinan	ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa	Data Sekunder Kesehatan Kerja pada Pedagang Pasar Pagi di Pasar Bandarjo	1. Belum Kawin 2. Kawin
6.	Pendapatan perhari	Jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu hari.	Data Sekunder Kesehatan Kerja pada Pedagang Pasar Pagi di Pasar Bandarjo.	1. <Rp 50.000 2. Rp 50.000 – Rp 100.000 3. >Rp 100.000

## E. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder Kesehatan Kerja pada Pedagang Pasar Pagi di Pasar Bandarjo.

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013) Instrumen Penelitian dapat berupa kuesioner, angket, formulir, observasi, formulir-

formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data demografi dan lain sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data demografi. Data demografi responden yang terdiri dari umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, riwayat keluarga. Variabel jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, riwayat keluarga ialah variabel yang akan dideskripsikan. Instrumen penelitian menggunakan metode observasi dengan melihat data yang telah diperoleh.

## **F. Pengolahan Data**

### **1. Pemeriksaan Data (Editing)**

Melakukan pemeriksaan terhadap data yang telah dikumpulkan baik berupa pertanyaan atau hasil pengukuran, diperiksa terlebih dahulu kelengkapannya.

### **2. Pemeriksaan Kode (Coding)**

Untuk memudahkan dalam pengolahan data yang telah terkumpul setiap variabel dilakukan pemberian kode sebelum dimasukkan dalam program komputer.

### **3. Penyuntingan Data (Data Editing)**

Penyuntingan data yaitu untuk memeriksa kelengkapan dan kejelasan jawaban responden dalam pengisian kuisioner untuk memastikan semua pertanyaan telah dijawab oleh responden. Penyuntingan data dilakukan sebelum proses pemasukan data dan dilakukan dilapangan, agar data yang salah dan meragukan masih bisa

ditelusuri kembali kepada responden yang bersangkutan

#### 4. Pemasukan Data (Entry Data)

Pemasukan data yaitu memasukan data kedalam computer dengan aplikasi *SPSS* untuk kemudian dianalisis.

#### 5. Pembersihan Data

Pembersihan data adalah membersihkan data dari kesalahan memasukan data dan kesalahan dalam membaca kode.

### **G. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat, analisis univariat digunakan untuk melihat frekuensi kejadian dalam bentuk presentasi ataupun proporsi yang disajikan dalam bentuk tabel. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang akan diteliti.

